

# PROYEKSI KONDISI DUNIA DAN INDONESIA 2007

Oleh : Jan Hoesada-Anggota KSAP

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun lalu, adalah seorang Soros konon pernah berucap; *aku berdiri dimasa depan, sekarang*. Dan pada kunjungan tahun 2006 ke Indonesia , Soros meramalkan investasi ke Indonesia 2007 meningkat , terutama apabila kepastian hukum dan penegakan hukum lebih baik. Maka panggung maya di bawah ini disajikan sebagai pembuka tahun bagi para pimpinan pemerintahan pusat dan daerah yang selalu menyesuaikan rencana kerja, program, proyek, kegiatan dan revisi APBN/D dengan perkembangan situasi terkini dunia dan Indonesia.

## PROYEKSI DUNIA 2007

Dunia berubah secara mendasar setelah "runtuhnya" Uni Soviet dan tembok Berlin. Sejak tembok Berlin runtuh, demokrasi cenderung makin subur akan memasuki era menurun tahun 2007. Tahun 2006 Bush mengalami penurunan popularitas dahsyat. Tahun 2007 ditandai turunnya Kofi Annan, Tony Blair dan Jacques Chirac , menyusul munculnya Shinzo Abe sebagai PM Jepang. Tahun 2007 adalah tahun keresahan pemanasan iklim global dan isu lingkungan terkait , revolusi hijau, pencaharian alternative BBM , akan menyebabkan critical mass 2007. Tanggal 1 Januari 2007 Indonesia mulai bertugas sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, akan mengambil posisi nonblok dan kekuatan moderat yang mendorong ancangan dialog<sup>1</sup>. Pertumbuhan ekonomi negara maju diatas 2% , negara berkembang disekitar 7% plus dipimpin China. Hu jintao akan tetap berfokus pada pengembangan ekonomi China yang luar biasa. Dengan penduduk 1.3 miliar , tahun 2007 *GDP perhead China* mencapai USD \$ 2,280 (sebagai perbandingan *GDP per head* Indonesia USD 1,560, *GDP per head* AS USD 46,280) . Sepanjang 2007 China akan mempersiapkan kongres partai Komunis dan 2008 akan tersita energi oleh persiapan Olympic Games.

---

<sup>1</sup> Hassan Wirayuda, Menlu RI, RI Kekuatan Moderat DK PBB, Kompas 30 Desember 2006, hal 11.

European Union mengalami semacam "krisis tengah baya" dan Kanselor Angela Merkel dari Jerman bermaksud memasukkan ruh baru pada masyarakat Eropa. Senator Arizona yang berpotensi presiden, John McCain ingin membangun kembali kredibilitas moral AS. Tahun 2007 makin didominasi komunikasi global berbasis telpon genggam.

PM muda Swedia mengurangi peran pemerintah dan mendorong restrukturisasi sektor swasta dan publik. Secara umum tahun 2007 ditandai menurunnya kadar otoritas negara dan Dewan Keamanan PBB, sebagian digantikan otoritas keagamaan. DK PBB tak berhasil menyetop pengayaan uranium di Iran, pembangunan senjata nuklir di Korut, pelucutan senjata Hisbulah di Lebanon atau pembantaian sipil di Sudan. EU akan menjadi kekuatan baru supranasional, tahun 2005 terganjal pemilih di Perancis dan Belanda yang menolak konstitusi baru 2005. Walau partai Komunis sebagai partai monopoli tetap dominan, pada kenyataannya banyak kebijakan pemerintah pusat China diabaikan oleh pemerintah daerah.

Kecepatan pertumbuhan ekonomi dunia lebih lambat dibanding beberapa tahun sebelumnya, namun dunia jauh dari crash ekonomi. Tahun 2006 ditandai oleh kelebihan kapasitas terpasang industri, pasok berlebih terhadap pasar, harga dan laba tertekan, dan melonjaknya kredit macet. Belanja AS sebagai ekonomi terbesar dunia diramalkan menurun tahun 2007, suku bunga tinggi mengurangi kemampuan belanja perusahaan dan individual. Penurunan ekonomi AS 2007 berisiko depresi apabila tak terkendali Federal Reserve Board cq Ben Bernanke yang mungkin tertekan untuk kembali memotong suku bunga the Fed. Soros meramalkan resesi ekonomi karena pengetatan yang dilakukan oleh Fed yang melampaui batas menaikkan suku bunga AS dari 4,25% menjadi 4,75%. Jepang akan tetap mengalami masa berkelimpahan seperti 2006. Eropa mendapat tekanan suku bunga tinggi, kenaikan pajak penjualan di Jerman akan menurunkan permintaan AS untuk produk Eropa. Eropa Timur, bebas Soviet, India, negara berkembang Asia, Timur Tengah, Amerika Latin dan bahkan Afrika diramalkan berkinerja pertumbuhan cukup baik disekitar 7,5% memberi kesejukan ekonomi dunia negara maju yang berpertumbuhan hanya disekitar 2,3 %<sup>2</sup>. Bahaya mengancam sepanjang tahun 2007 adalah kemungkinan kenaikan suku bunga di Jepang dan AS akan mengganggu nilai tukar negara berkembang, membuat belanja dan atau aliran dana investasi kenegara berkembang menurun.

---

<sup>2</sup> The World 2007, The Economist.

Seperti pada film Ice Age saja , terjadi pelelehan es di kedua kutub sepanjang 2007 dan permukaan laut secara perlahan naik, luas pulau secara bertahap mengecil. Tak ada ramalan perubahan iklim dan angin topan secara pasti sepanjang 2007.

## **PROYEKSI BERDASAR JENIS INDUSTRI 2007**

**Pertumbuhan perdagangan dunia 2007 & 2008** diramalkan menurun dibanding pertumbuhan 2006 , dari 9.3 % tahun 2006 menjadi sekitar 7.6%- 7.7% tahun 2007-2008. Pertumbuhan PDB (GDP growth) karena itu turun selaras, dari 5.3% tahun 2006 menjadi sekitar 4.7 % tahun-tahun 2007-2008. China dan India adalah penahan laju turun tersebut, sementara negara maju pemercepat laju turun. Harga minyak rerata akan disekitar USD 65 perbarell sedikit menurun dibanding tahun 2006. Berbagai bank sentral diramalkan meningkatkan suku bunga karena pasar komoditas makin ketat dan tekanan inflasi. Jepang dan wilayah Eropa tak menghadapi masalah pelesuan perdagangan global, namun kenaikan suku bunga jangka panjang akan menekan pasar real estate-perumahan di AS. Seperti tahun-tahun lalu, kunci ekonomi dunia adalah properti di AS. Kita sama mafhum apabila pasar real estate AS lesu, perekonomian dunia lesu. Walau perundingan WTO Doha mengecewakan, berbagai perjanjian dagang bilateral dan regional masih dapat diharapkan memacu pertumbuhan perdagangan 2007-2010 mencapai rerata 7.8%, walau diramalkan tak mencapai performa pertumbuhan perdagangan 2006 sebesar 9.3% tersebut diatas. Pada tahun-tahun yang akan datang, orang Amerika dan Eropa diramalkan makin tidak toleran terhadap produk/ekspor China.

**Agribis** global secara perlahan mengganti peran migas , secara perlahan menjadi lahan pertanian organik. Pada wilayah agribisnis , ekspor AS diramalkan naik USD 4 Miliar menjadi USD 72 Miliar karena free-trade NAFTA, ditandai dengan kenaikan ekspor produk hortikultura, buah dan sayur segar atau olahan, jagung dan kedelai. India akan mengalami kenaikan ekspor kapas ke China. Harga gula global diramalkan turun sekitar 8-9% , permintaan konsumsi melemah akan diseimbangkan oleh permintaan gula sebagai bahan baku produksi ethanol (diawali di Eropa) karena kenaikan umum harga migas<sup>3</sup>. Tahun 2007 dan seterusnya adalah tahun biodiesel, biofuel, bioenergi dan dunia ketiga menghadapi risiko kekurangan donasi hasil bumi

---

<sup>3</sup> The World in figures: Industries, The World 2007, The Economist, 21<sup>st</sup> Edition.

bijian karena dikonversi menjadi bahan bakar untuk konsumsi negara maju<sup>4</sup>. Perkembangan lahan pertanian tanaman organik tahun 2007 mencapai 40 juta hektar, hampir 40 % di wilayah Australasia, 21 % di Eropa dan 20% di Amerika Latin. Jenis padi C3 akan diganti C4 yang lebih efisien mengolah sinar matahari menjadi padi, diharapkan memberi varietas hibrid berproduktivitas terbaik dengan kenaikan produksi 15 sampai 20 %, sementara jenis kedelai pemelihara jantung ber kandungan Omega 3 sedang diriset untuk mengganti amisnya Omega 3 minyak ikan .

Harga BBM menjadi pertimbangan makin penting dalam industri mobil. Penjualan **mobil** dunia 2007 diramalkan menurun, ditandai oleh kelesuan pasar AS yang mendominasi sepertiga pasar dunia , karena konsumen tak lagi memperoleh pinjaman bunga rendah. Sebaliknya, sekitar 5 juta mobil akan terjual di China sepanjang 2007, dan tahun 2008 akan menggantikan posisi Jepang sebagai pembeli mobil terbesar kedua dunia. Pada tahun 2010 daya serap pasar mobil negara maju turun menjadi 65 % , dari 80% tahun 2000. Industri mobil makin sensitif harga jual , industri mobil AS dan Eropa masih dibayangi kapasitas terpasang berlebih, umur pabrik rata-rata 3 kali lebih tua dari pabrik Jepang, kenaikan harga logam, aluminium dan plastik dunia. Mobil Asia makin menuju rancang bangun hemat BBM sepanjang 2007, berbagai pabrik di Barat seperti Peugeot dan Ford mulai memikirkan aliansi strategik untuk mencipta mobil hemat BBM. Sejalan dengan industri mobil, teknologi jalan cerdas (smart highways) akan mulai diuji di California .

Penjualan eceran **barang konsumsi** global diramalkan hanya naik 2% dari 2006 lantaran naiknya biaya bunga pada banyak negara. Penjualan eceran AS yang mendominasi 40% dunia, diramalkan hanya naik 0,5% pada tahun 2007. Eropa dan bekas Uni Soviet akan mengalami kenaikan besar 9,7%, dan pada 2007 kedudukan pasar eceran bekas Uni Soviet akan naik dari peringkat 12 dunia menjadi peringkat 9 dunia. Program penggalakan konsumsi konsumen di China , perbaikan infrastruktur , kenaikan upah minimum, penghapusan pajak agrikultur akan meningkatkan penjualan retail 15% pertahun sepanjang lima tahun kedepan. Hal yang sama terjadi di India, pergeseran bisnis eceran kecil-tradisional keluarga menjadi outlet branded modern meningkatkan pasar eceran 7% pertahun antara 2006-2010. Bisnis elektronik, multi media, hp tetap akan berkembang. Xerox Canada kini sibuk membuat bahan plastik organik elektronik untuk *digital wallpaper*, mengubah dinding rumah menjadi layar

---

<sup>4</sup> Kesimpulan pribadi pengarang.

TV dan wallpaper dinamik. Dan pada hari minggu, anda dapat memandangi laut dan nyiur melambai didalam rumah.

Apakah AS akan memilih sebuah negara Afrika sebagai "pengganti" Irak, sedang diamati oleh seluruh dunia sepanjang 2007 . Secara perlahan dan pasti, mungkin sambil bertenggang rasa akan kemungkinan protes negara lain terutama AS, Cina membentuk kekuatan militer 10 tahun kedepan. Anggaran **pertahanan** secara global mengalami sedikit perubahan. Anggaran pertahanan AS naik 5% dibanding tahun 2006 menjadi 439 miliar USD diluar biaya Irak dan Afganistan 120 Miliar USD. USD 84.2 Miliar untuk persenjataan, atau 8% naik dibanding tahun 2006 antara lain untuk sarana Future Combat System, Humvees dan Stryker. Sementara itu anggaran Rusia 2007 USD11.2 Miliar atau naik 29% dari 2006, difokuskan untuk pembaharuan AD dan AL sampai 2015 nanti. China akan melakukan pengeluaran pertahanan USD 80 Miliar atau 2.8% GDP, Israel menaikkan 3.3% dari anggaran 2006, India naik 7% dari 2006 mencapai USD 20.1 Miliar atau kurang dari 2.5% GDP. Robot pengganti pasukan sedang dirancang , merupakan kombinasi robot beroda, kamera, EDP , senjata dan remote control.

Tahun 2007 tetap menjadi tahun internet, walau hp mulai tampak menggeser dominasi internet. Populasi **internet** global mencapai 2 miliar pada tahun 2011, berasal dari negara padat penduduk seperti Indonesia, India, Brazil, Rusia dan China, pasar broadband 2007 mencapai 79 juta pendaftar. Bisnis e-sales sebesar USD 179 Miliar tahun 2005 akan mencapai USD 329 Miliar tahun 2010, dengan pertumbuhan bersifat compound 14 % pertahun, ditandai membesarnya kebutuhan search engine bagi pemasar, menipisnya "wallet share" karena makin banyak outlet-maya dan trend baru para pembeli online yang makin menuntut info perbandingan harga antar outlet-maya. Tahun 2007 ditandai pertumbuhan m-commerce (mobile commerce) dari hp untuk pembelian maya kecil-kecil seperti karcis KA, restoran dan bioskop, akan mencapai USD 88 Miliar pada tahun 2009 kembali mereduksi fungsi perbankan konvensional.

Dunia akan lesu dan "gelap" tanpa energi , dan gejala peningkatan kerakusan energi tetap terjadi sepanjang 2007. Permintaan **energi** global meningkat 3.1% tahun 2007, disamping harga satuan energi juga memang naik, dipimpin oleh pertumbuhan konsumsi China dan negara berkembang lain. Sejak 2006 , AS sebagai konsumen energi nomor satu dunia telah digeser Asia dan Australasia (tak termasuk

Jepang).Konsumsi minyak bumi naik 1.6% karena China. Permintaan naik terus sampai 2008 diimbangi produksi baru minyak , ladang minyak baru di Saudi Arabia,UEA, Algeria, Kuwait, Rusia, dan Afrika Barat sehingga harga minyak bumi diramalkan turun. Pada tahun 2030 permintaan akan migas diperkirakan paling sedikit mencapai sekitar 115 juta barel perhari. Bahan bakar fosil dengan demikian akan terus mendominasi pasok energi, memenuhi lebih dari 80% pertambahan kebutuhan dimasa depan karena belum ada substitusi ekonomik untuk migas, walaupun kemungkinan *biofuel* seperti pohon Poplar terus diriset<sup>5</sup>. PLN-PLTD Nusa Penida dan Nusa Lembongan di Bali mulai menanam jarak untuk menggantikan bahan bakar solar Rp.6.500 perliter dengan kebutuhan 150.000 liter pertahun<sup>6</sup>.

Hiburan mulai beralih pada digital. Pada wilayah **hiburan**, ada upaya Italia, Perancis dan Spanyol untuk segera mengganti signal terrestrial-analog TV menjadi signal digital. Upaya yang sama mengkonversi bioskop menjadi bioskop digital 2010 sebagian besar di AS, sehingga tak perlu lagi biaya pengiriman roll cetak film 35mm antar gedung bioskop, menghemat jutaan USD setiap keluaran-edaran film baru dimuka bumi.Industri film India-Bollywood diramalkan menghasilkan 900 film pada 2007, dan perfilman Rusia sedang mengalami renaisans. Globalisasi studio makin terjadi, dan tahun 2007 Sonny Picture mulai membuat film India “Saawariya” dalam dialog bahasa Hindi. HD-DVD akan menguasai 30% pasar video disk pada 2010, industri musik makin menuju penjualan online , dan pasar portable game mencapai USD 3 Miliar pada 2008.

Apakah investasi berbasis kredit melambat ?. Pada wilayah **perbankan** global, terjadi kenaikan suku bunga kredit di AS, Jepang dan Eropa pada 2006, berlanjut pada 2007 menyebabkan pelambatan arus kredit , ditambah pelambatan sektor properti banyak negara berkembang akan meningkatkan kredit macet secara global. Global risk aversion juga memperlambat aliran kredit dan menekan pulangan investasi, sehingga berbagai institusi keuangan pencari pulangan harus berani masuk kepada sektor berisiko lebih besar. Sepanjang 2007 banyak bank terpaksa melakukan diversifikasi produk/jasa, membangun modal dan meningkatkan kualitas aset. Pada dunia asuransi terjadi trend umum pemanjangan harapan hidup, sehingga memerlukan cetak biru asuransi yang baru.

---

<sup>5</sup> The Economist, The World 2007.

<sup>6</sup> PLN Bali Akan Manfaatkan Jarak, Kompas 30 Desember 2006, hal 23.

Pada sektor **makanan dan minuman**, minuman ringan merek ternama tetap merajai pasar global, konsumen makin sadar makanan sehat , terjadi kenaikan pasar restoran dan makanan siap santap pada keluarga kecil di negara maju. Terjadi trend global bahwa pabrik makanan makin mengurangi kadar lemak, makanan beku yang dipersepsi kurang sehat makin susut pasarnya, pasar petani diramalkan menjamur tersebar di Eropa dan AS. Imbangan kekuatan produsen dan pengecer besar makin beralih pada pengecer, terjadi trend makin banyak private label dicipta pengecer besar meliputi 17 % dari fast moving items. Bungkus makanan makin dicampuri protein susu dan tepung makanan, agar mudah dihancurkan alam.

Pada sektor **kesehatan**, bayi lahir 2007 mempunyai ekspektasi hidup 71 tahun , biaya melahirkan makin mahal secara global , biaya kesehatan di China misalnya naik 0.2% GDP atau USD 22 Miliar, penjualan farmasi naik 10.4%-11.8% atau duakali tingkat kenaikan GDP dunia memaksa semua pemerintah tetap menekan pabrik obat untuk menurunkan harga. Secara global TK perawatan orang tua tak berdaya dan asuransi kesehatan makin dibutuhkan. Isu global flu burung tetap berlangsung sepanjang 2007 akan mengubah tatanan hak milik intelektual dan tekanan global memaksa pemilik hak patent untuk pelisensian hak produksi obat flu burung ke negara-negara lain. Darah aligator sedang diteliti lanjut, diperkirakan mampu membunuh berbagai virus maut antara lain HIV.

Small is beautiful UKM makin terdukung oleh TI. Belanja global **teknologi informasi** 2007 sekitar USD 1,187 Miliar , tiga perempat terjadi di Amerika Utara, Eropa dan Jepang. Gadget ber-bandwidth murah dan kemampuan komputasi dipadu jasa internet gratis atau murah akan mulai menggeser dominasi PC. Pertumbuhan penjualan PC global 15.6% tahun 2006, lalu 10% tahun 2006, diramalkan mencapai 8% tahun 2007. Namun belanja TI secara global dipastikan minimum 6% sepanjang tahun 2007 terutama karena kebutuhan operasi bisnis modern dan kebutuhan efisiensi terutama UKM yang ingin bermain pada platform setara usaha besar. Jasa berbasis web terpandu inovasi Google akan mengganggu para raksasa pembuat perangkat lunak . Penjualan semikonduktor naik hampir 10% pada tahun 2007, dipimpin oleh permintaan besar akan chip yang digunakan produk-produk mobile & nirkabel, misalnya sarana video, TV digital, PC berkapasitas download, simpan dan tayang program TV atau film, dan DVD berformat tayang panjang, tentu dengan harga makin murah. Pembajakan tetap berlangsung pada negara berkembang.

## PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2007

Bagaimana Indonesia ?. APBN-P 2006 menggunakan asumsi dasar pertumbuhan ekonomi 5,8% sedang hasil pemantauan dini realisasi menunjukkan angka 5,52%; target inflasi 8% ternyata 5,27%, asumsi nilai tukar Rp. terhadap USD 9.300 ternyata 9.179, suku bunga SBI di asumsikan 12 % ternyata 9,5 % dan harga minyak internasional diasumsikan 64 USD perbarell ternyata 55,9 USD.

Tahun 2006 ditutup dengan tercapainya APBN-Perubahan secara *aman dan nyaman* karena anggaran penerimaan mampu menutup pembiayaan 2006 , indikator ekonomi membaik menambah rasa percaya diri Indonesia memasuki 2007. Realisasi pendapatan negara Rp.507 Triliun atau hampir 77 % target pendapatan Rp. 659 Triliun, antara lain terdiri atas Rp.355 Triliun penerimaan pajak dan Rp.151 Triliun penerimaan bukan pajak.. Belanja mencapai Rp.528 Triliun atau 75,5% dari anggaran belanja Rp.699 Triliun. Penyerapan belanja telah mencapai 95%. Realisasi defisit anggaran Rp.21 Triliun atau 53% dari target defisit Rp.40 Triliun, ditutup dengan dana sektor perbankan & non perbankan serta pncairan pinjaman LN. Depkeu tetap akan melanjutkan konsolidasi kebijakan fiskal, perbaikan struktur APBN, strategi optimalisasi penerimaan, belanja dan pembiayaan APBN, dan penerapan DIPA (daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) yang ditaksir akan berjumlah 12.000 senilai sekitar Rp.280 Triliun sepanjang 2007<sup>7</sup>.

Menjelang tutup tahun , tingkat inflasi cenderung membaik<sup>8</sup> dan BI rate menembus single digit menjadi 9,75%. Inflasi hingga September 2006 mencapai 4,06 % , suatu kinerja yang lebih baik dibanding periode sama tahun 2005 yang sebesar 6,39% (ytd). Pertumbuhan ekonomi dunia cukup tinggi, harga komoditas internasional cukup kuat, sehingga kinerja ekspor 2006 tampak baik. Aliran PMA meningkat dan menolong APBN, Cadangan devisa meningkat menjadi USD 42,36 Miliar, sehingga BI melunasi seluruh hutang IMF USD 3,2 Miliar per Oktober 2006. Soros melihat Indonesia telah pulih dan menjadi tempat investasi yang menarik, apalagi bila didukung penegakan hukum. Dengan semua tanda-tanda baik itu, target pertumbuhan APBN 2006 sebesar 6,2% direvisi menjadi 5,8 % ternyata berisiko tidak

<sup>7</sup> Sri Mulyani-Menkeu, Herry Purnomo –Dirjen Perbendaharaan Depkeu; Capaian APBN-P 2006 Aman, Kompas 30 Desember 2006.

<sup>8</sup> Prospek Ekonomi dan Politik 2007, Tempo 17 Desember 2006.

tercapai karena sampai Triwulan III 2006 pertumbuhan PDB kumulatif baru mencapai 5,14%<sup>9</sup>.

Risiko kredit masih dipandang perbankan cukup besar, dan SBI tetap diminati sepanjang 2006. Dana kredit bank yang tak dapat disalurkan ke dunia usaha mencapai sekitar Rp. 160 Triliun per 2006. Masalah utama Indonesia adalah memburuknya sektor riil karena diterjang kenaikan harga pokok akibat rente ekonomi termasuk pungutan daerah otonom, birokrasi dan biaya bunga tinggi, UU Pajak dan SDM yang belum mampu memikat investasi, mudah-mudahan masih dapat didorong APBN dan gerakan BUMN sebagai stimulus sektor riil tahun 2007<sup>10</sup>. Proyek infrastruktur potensial dan dalam persiapan pemasaran dewasa ini mencapai sekitar Rp.113 Triliun, menjadi salah satu prioritas program kerja pemerintah tahun 2007, ditandai cairnya dana BLU-BJPT untuk tol trans-Jawa Rp.600 Miliar untuk pembebasan tanah. Sama saja dengan era orde baru, sepanjang 2007 beberapa pejabat tinggi negara dan keluarga tetap bermain sebagai pebisnis infrastruktur tanpa terganggu DPR, unjukrasa atau ingintahu KPK. Trans-Jawa diharapkan selesai tahun 2009 dengan biaya pembebasan sebesar Rp. 7 Triliun. Karena lumpur, relokasi jalan tol, arteri dan KA di Sidoarjo sepanjang 12 km diharapkan selesai akhir tahun 2007. Lumpur akhirnya akan dibuang kelaut. Sepanjang tahun 2007, kinerja kereta api diramalkan ditingkatkan.

Prosedur PPN baru perlu diperkenalkan pada WP, misalnya wajib spesimen tanda tangan faktur pajak, *download* formulir pajak elektronik di kantor pajak dan lain lain, mudah-mudahan tak menyebabkan keengganan investasi baru sepanjang 2007. Bagi BI, tahun 2007 dua kali lebih baik dari tahun 2006 karena perbaikan makro ekonomi, kenaikan daya beli masyarakat, kinerja sektor riil amat meningkat karena turunnya suku bunga pinjaman. Apabila jumlah kredit baru tahun 2006 tak mencapai Rp.75 Triliun, BI memperkirakan pertumbuhan kredit 2007 sekitar Rp.150 Triliun didominasi kredit konsumsi dan kredit modal kerja. Investasi baru 2007 kelihatannya tak seberapa terdorong oleh perbankan. Secara muram diramalkan bahwa pembenahan sektor UKM dan pertanian kelihatan akan terlambat mengambil momentum 2007, karena kebijakan baru untuk penguatan akses pembiayaan,

---

<sup>9</sup> Boediono, Menko Perekonomian, Pertumbuhan Belum Cukup Selesaikan Masalah, Kompas 30 Desember 2006.

<sup>10</sup> Infobank no. 333, Desember 2006.

pemasaran dan SDM diharapkan tuntas pada Semester I tahun 2007<sup>11</sup>, berarti paling cepat mulai diterapkan dan berdampak dua atau tiga tahun setelah tahun 2008 dalam upaya mendorong daya saing UKM, menyerap tenaga kerja, menekan angka kemiskinan dan mengurangi impor wirausaha asing. Ikatan Akuntan mungkin lebih pro UKM dan ikut memerangi kemiskinan-pengangguran dengan mempercepat kelahiran standar akuntansi UKM.

Produksi jagung dunia 2005 sebanyak 125 juta ton, menurun menjadi 92 juta ton pada tahun 2006 dan menyebabkan harga jagung dunia naik. Mengingat 2006 Indonesia mengimpor hampir 1.4 juta ton jagung, pemerintah akan memberikan bantuan benih jagung hibrida dan komposit sebanyak 50.000 ton bagi 900.000 Ha lahan pertanian 32 propinsi dengan target panen sekitar 5 juta ton jagung. Stok pupuk siap salur diupayakan 200.000 ton untuk mengatasi kelangkaan pupuk dipasar sewaktu-waktu. Namun sistem ini diramalkan mengundang berbagai petualang pemanfaat celah<sup>12</sup>. Produksi pupuk nasional 6,7 juta ton termasuk 4,5 juta ton urea bersubsidi hampir Rp. 6 Triliun tahun 2007.

Uang halal sampai 2006 masih diparkir di LN menunjukkan citra *country risk* Indonesia; di Singapura saja terdapat 18.000 rekening bank milik orang Indonesia sebesar US \$ 87 miliar atau sekitar Rp. 800 Triliun. Sepanjang tahun 2007, investor mungkin masih segan masuk RI karena birokrasi panjang dan korup<sup>13</sup>. Perbaikan ekonomi sebuah negara harus diikuti kebijakan politik yang mendukung, yaitu penegakan hukum. Bila hukum berjalan baik, investor akan datang<sup>14</sup>. Sistem keuangan dunia telah rusak, dunia mengalami krisis terputusnya aliran modal ke negara-negara miskin (*a broken world pipeline*).

Tahun 2006 terjadi kenaikan BBM 126% dan flu burung, target pertumbuhan APBN 2006 sebesar 6,2% direvisi menjadi 5,8 % juga ternyata masih tidak tercapai. Sampai Triwulan III 2006 pertumbuhan PDB kumulatif baru mencapai 5,14%. Pengangguran terbuka per Agustus 2006 mencapai 10,93 juta orang atau 10,28% angkatan kerja. Masalah pemerintahan tahun 2007 masih tetap masalah kendala penerapan UU dan Presiden berfikir keras untuk mengatasi hambatan

---

<sup>11</sup> Boediono, Menko Perekonomian, Pertumbuhan Belum Cukup Selesaikan Masalah, Kompas 30 Desember 2006.

<sup>12</sup> Bustanul Arifin, Stock Pupuk 200.000 ton, Kompas 30 Desember 2006.

<sup>13</sup> Anwar Nasution, Tempo 17 Desember 2006.

<sup>14</sup> Soros, Tempo 17 Desember 2006.

pelaksanaan. Diramalkan sepanjang tahun 2007, Presiden akan aktif ”campur tangan” mengatasi kemacetan pelaksanaan UU atau program tertentu, melakukan intervensi simpatik kepada departemen fungsional dan daerah otonom. Pemerintah telah menerbitkan tiga paket pendorong investasi swasta yaitu Paket Kebijakan Sektor Keuangan, Paket Kebijakan Percepatan Infrastruktur dan Paket Kebijakan Iklim Investasi , pada kenyataannya terhambat oleh penyusunan rencana kebijakannya sampai akhir 2006 antara lain dalam bentuk RUU Perpajakan, RUU Investasi, RUU Transportasi yang ditunggu-tunggu investor. Dapat disimpulkan bahwa pemerintahan tahun 2006 juga (lagi-lagi) ditandai oleh senjang konsep kebijakan pemerintah diatas kertas dengan implementasi lapangan , akan mendorong reformasi birokrasi sepanjang 2007 dan pembentukan tim independen diluar pemerintah yang akan melacak apakah suatu kebijakan telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat serta memberi rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Tahun baru 2007 ditandai kenaikan (1) harga Pertamina dan Pertamina-Plus rata-rata Rp.350-Rp.6000 karena kenaikan harga produk bahan bakar dipasar dunia. Harga baru Pertamina Rp.5.200, sedang Pertamina-Plus menjadi Rp.5.350 diJakarta, menjadi Rp.5.900 dan Rp.6.000 di Sumatera Utara, Riau dan Sumatera Barat, dan (2) BBM industri yang naik 0,5-4,9 persen dibanding Desember 2006. Subsidi BBM 2007 sekitar 33,9 juta kiloliter terdiri atas 17 juta kiloliter premium, 9,9 juta kiloliter minyak tanah dan 11 juta kiloliter minyak solar. Program penggantian minyak tanah dengan gas dimulai tahun 2007. PLN akan menandatangani perjanjian jual beli listrik dengan 102 pembangkit listrik yang dibangun swasta selama 2007, dan mulai memikirkan biodiesel jarak sebagai pengganti BBM diesel dan solar..

Stabilitas ekonomi 2006 membaik akan menjadi dasar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi 2007 diupayakan diatas 6% untuk penyediaan lapangan kerja dan mengurangi jumlah orang miskin sampai 2010<sup>15</sup>. Tahun 2007 adalah ”jendela peluang” bagi pemerintahan untuk berprestasi, namun kemungkin kecil dapat dimanfaatkan Presiden. Stabilitas keamanan relatif baik sepanjang 2006, harap-harap cemas dapat berlanjut tahun 2007. Disamping bencana alam, kecelakaan transportasi udara/laut dan flu burung, terorisme tetap menjadi ancaman serius<sup>16</sup>, dan agenda

---

<sup>15</sup> Boediono, Menko Perekonomian, Refleksi Ekonomi; Pertumbuhan Belum Cukup Selesaikan Masalah, Kompas 30 Desember 2006.

<sup>16</sup> Terorisme Tetap Menjadi Ancaman Serius pada Tahun 2007, Makbul Padmanagara, Mabas Polri; Kompas 30 Desember 2006, hal 25.

perburuan Noordin M.Top yang dianggap kepolisian RI setara kaliber dengan Dr.Azahari akan tetap dilanjutkan Polri.

## **PROYEKSI INDONESIA BERDASAR JENIS INDUSTRI 2007**

Di Indonesia, praktis tak ada prospek bisnis *yang baru* sepanjang 2007 dibanding 2006. Memasuki tahun Babi 2007, sesungguhnya banyak pebisnis Indonesia berharap iklim bisnis yang lebih baik ketimbang 2006. Perekonomian nasional sedang memasuki era akselerasi ekonomi, berbagai indikator ekonomi Indonesia menunjukkan gejala-gejala menggembirakan;<sup>17</sup> angka pertumbuhan ekonomi hampir 6%, daya beli konsumen mulai pulih, laju inflasi dan tingkat suku bunga cukup rendah.

Pada tahun 2006, ternyata bisnis tekstil, elektronik dan sepatu tak berjalan sesuai harapan diramalkan menjadi lebih baik pada tahun 2007. Tahun 2007 adalah tahun rawan beras. Bagi rakyat banyak, tahun 2007 akan diwarnai upaya pemerintah untuk peningkatan produktivitas beras, impor beras secara luwes dan penggantian konsumsi minyak tanah dengan gas untuk mengurangi kebijakan subsidi minyak tanah yang bocor kewilayah tak bersubsidi. Impor beras diramalkan tetap besar, mendistorsi harga beras lokal dan menghimpit pendapatan petani.

Dengan pengguna ponsel memasuki angka 60 juta, bisnis HP, aksesori HP makin marak, persaingan makin tajam, namun peluang bisnis tetap ada. Perubahan teknologi HP yang tak terbayangkan tahun 2007 akan membawa perluasan pasar HP secara luar biasa. Tahun 2007 pasar HP akan melebar kebawah dan keatas; disamping HP makin murah, para produsen ternama juga akan memasuki pasar HP kelas tinggi, mahal dan istimewa bagi segmen pasar berpenghasilan tinggi. Butik HP dan toko HP eksklusif, misalnya HP berlapis emas bertahta permata makin bermunculan bagi para selebriti.

Income percapita masih pada wilayah pasar sepeda motor. Tahun 2007 menjadi tahun mode bagi sepeda motor, disamping fungsi dan kualitas sarana operasi, maka pasar aksesoris sepeda motor akan meningkat sepanjang tahun. Namun bila BBM naik lagi, pasar sepeda motor akan makin kuat. Pasar suku cadang sepeda motor, bengkel

---

<sup>17</sup> Bisnis Prospektif 2007 ?; Majalah Pengusaha, Desember 2006.

reparasi dan salon sepeda motor kini melayani 40 juta sepeda motor yang beredar di Indonesia.

Pasar komputer dan aksesoris , termasuk jasa isi ulang pulsa dan tinta printer mengalami kenaikan. PC cenderung makin murah.

Sektor makanan juga diramalkan naik, terutama makanan berbasis tepung seperti burger, hotdog dan makanan kawula muda yang lain. Di kota besar , hal ini mendorong bisnis *hang out* , ngerumpi , *rendesvous* seperti kafe, Studio 21, game centre , mal atau semacamnya. Sejalan dengan sektor makanan, sektor agrobisnis karena itu mempunyai momentum emas tahun 2007 .

Pada wilayah agribis, pasar jarak, minyak jarak, bibit jarak, jati, jambu degus , sawit, hortikultura , penggemukan kambing dan sapi brahman, lobster air tawar, peternakan itik mendukung pertumbuhan restoran bebek panggang dan bebek kremes, dan berbagai jenis sayur hidroponik makin mendapat tempat.

Tahun 2007 adalah tahun *franchise* untuk berbagai rumah makan, salon, sekolah, bengkel, hotel dan lain-lain , akan melayani wiraswasta baru , tak mau repot dan muda.

Bisnis game centre, layanan cetak digital dan fotocopy, warnet, akan berkembang dikota besar dan madya.

Bisnis daur ulang akan berkembang seperti kertas bekas, penggilingan plastik dan semacamnya.

Bisnis pendidikan anak makin berkembang dikota madya atau besar pada sektor ambisi keluarga seperti menyanyi, modeling, kumon, bahasa Inggris , komputer dan musik, didukung oleh toko hobi, guru privat dipadu dengan bisnis perawatan kecantikan bagi ibu-ibu yang kerjanya mengantar anak sekolah atau kursus.

Bisnis jasa kecantikan dan bedah plastik tetap akan diminati terutama di kota besar.

Jasa keuangan mikro, grosir keliling, ritel, pemasok bahan kimia dan bahan operasi retail akan bertambah jumlahnya sepanjang tahun 2007. Pendanaan Syariah berkembang lambat namun pasti.

Cleaning service, jasa boga, jasa sekuriti dan parkir juga akan berkembang sesuai trend outsourcing tahun 2007.

Di kota besar , restoran dan kedai makan kecil inovatif bermunculan menyusul peluncuran bakso panggang, berbagai bentuk saji bebek pengganti ayam, inovasi baru

berbagai bentuk pepes sepanjang 2006. Tolok ukur penting lain untuk bisnis makanan dan barang konsumsi adalah industri properti yang didorong kenaikan jumlah keluarga baru atau perkawinan sepanjang 2006-2007.

Tahun 2006 sektor properti di Jakarta belum menggeliat apalagi bangkit karena rendahnya daya beli masyarakat dan tingginya suku bunga bank sepanjang 2006<sup>18</sup>. BI rate, suku bunga dan inflasi yang turun akan membangkitkan keagairahan, namun bisnis properti 2007 masih dibayangi kelesuan dan pasok berlebih 2006. Tahun 2003 dan 2004 terjadi booming properti, lalu memasuki periode stagnan akhir 2005 sampai awal 2006, diramalkan mengalami *rebound* tahun 2007<sup>19</sup>. Seharusnya bisnis properti 2007 terutama subsektor perumahan lebih baik karena ramalan pertumbuhan ekonomi disekitar 6,5% tahun 2007 lebih besar dibanding 2006 yang sebesar 5,5%. Pasar rumah sederhana dan menengah, *landed house* diramalkan naik mantap, sedang pasar apartemen, ruko dan mal yang pada umumnya adalah investasi bisnis mengalami seleksi alam; sebagian akan sepi dan tutup. *Trade centre* lama atau baru, dapat berisiko kosong. Nilai konstruksi tahun 2007 diramalkan mencapai Rp 60 Triliun dan konsumsi semen akan naik 5 sampai 8% tahun 2007 dibanding tahun 2006, antara lain tergantung pada proyek-proyek infrastruktur tahun 2007. Sepanjang 2007, KPR masih primadona sektor kredit konsumsi perbankan.

Terjadi di Thailand, namun tak ada bom selamat tahun baru 2007 terjadi di Indonesia. Sektor keamanan telah kondusif, sektor perhotelan berbintang dan non bintang sebesar 270.000 kamar akan menggeliat bangkit, dan tahun 2007 dana promosi dan pemasaran wisata nasional meningkat diramalkan akan menyebabkan pemulihan sektor wisata yang terkait erat dengan sektor makanan. Flu burung sulit diramalkan, diharapkan tak meledak sepanjang 2007.

Secara ringkas The Economist<sup>20</sup> meramalkan Indonesia 2007 akan mengalami *GDP growth* 6%, *GDP USD* 396 Miliar, inflasi 7%, dengan populasi 248.9 juta jiwa akan mencapai *GDP perhead USD* 1,590. Presiden RI diramalkan secara konsisten meneruskan agenda reformasi, sementara berbagai partai tak seberapa memperhatikan agenda reformasi dan terfokus pada persiapan untuk menggantikannya pada Pemilu 2009. Presiden RI diramalkan akan menggunakan celah dan sisa waktu kepemimpinan periode ini untuk memperbaiki birokrasi,

<sup>18</sup> Kompas 30 Desember 2006, halaman 20, gambar.

<sup>19</sup> Properti rebound?, Bisnis Properti no. 39, Desember 2006.

<sup>20</sup> The Economist, The World 2007, hal 101.

penyederhanaan prosedur berbisnis, membentuk paket pajak pemikat PMA, menurunkan beban pajak korporasi dan mendorong investasi infrastruktur. Namun pemilihnya diramalkan akan menilai sukses-kegagalan kepimpinannya dalam memerangi korupsi dan pengangguran. Pimpinan Pemda telah terpilih, proses perdamaian Aceh berjalan baik namun masih ringkih, sementara gerakan separatisme di Papua makin marak , dan konflik kepercayaan masih menyebar di Sulawesi Tengah.

## **PENUTUP**

Tahun 2006 kinerja pemerintah lumayan baik dan tebarkinerja akan berlanjut tahun 2007. Dua ancangan strategi akbar pembangunan yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah melalui APBN atau melalui UU dan PP. Kita sama mafhum bahwa APBN terbatas, sedang UU juga mempunyai banyak rambu-rambu dan hambatan untuk menyelesaikannya pada tataran legislatif/DPR.

Hingga Maret 2007 Indonesia akan sibuk dengan flu burung, hujan lebat dan banjir sesuai prakiraan badai atau siklon tropis di Samudra Hindia akan menyebabkan akumulasi uap air luar biasa besar.<sup>21</sup> Namun orang-orang beriman tetap menyambut 2007 dengan optimis dan percaya bahwa Yang Maha Rahim akan memberi limpahan rahmat bagi negeri ini sepanjang 2007.

Saudara, selamat tahun baru.

Januari 2007, Jan Hoesada.

*Catatan redaksi majalah : Seluruh karangan pada majalah maya KSAP bukan pendapat KSAP , dan tidak dapat dikaitkan dengan standar akuntansi yang telah atau akan disusun oleh KSAP.*

---

<sup>21</sup> Ancaman Hujan Lebat Meluas di Indonesia, Kompas 30 Desember.